

MENYUTRADARAI FILM FIKSI *OUR SECRET CRIME* UNTUK MEMPERLIHATKAN PERUBAHAN PSIKOLOGI KARAKTER DANIEL MELALUI GESTUR

Elvio Who Lenza, Zainal Abidin
Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Elvio Who Lenza elviowholenza123@gmail.com Institut Seni Indonesia Padangpanjang</p>	<p>Sutradara bertanggung jawab untuk mengarahkan semua aspek kreatif dan teknis dari pembuatan film mulai dari interpretasi naskah hingga pengarahan aktor dan pemilihan teknik visual. Skenario Our Secret Crime bergenre thriller mystery dengan tema perselingkuhan dalam rumah tangga menceritakan tentang Daniel yang membunuh selingkuhan Sheira karena tidak ingin istrinya dimiliki oleh laki-laki lain. Pengkarya sebagai sutradra menggunakan metode penciptaan melalui tiga tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi dalam penciptaan film Our Secret Crime. Sutradara memperlihatkan perubahan psikologi karakter tokoh Daniel melalui gestur berdasarkan komponen alam bawah sadar karakter. Gestur bentuk bahasa non-verbal tokoh terhadap keadaan dan kondisi yang dihadapi oleh tokoh dalam cerita. Sutradara akan mewujudkan penekanan gestur pada tokoh Daniel berdasarkan ekspresi, gerak tubuh, suara, dan sikap. Pengkarya sebagai sutradara menerapkan konsep perubahan psikologi karakter tokoh Daniel melalui gestur pada scene 2, 5, 7, 13, 14, 16, 18, 22, 24.</p> <p>Keywords: <i>Teknologi Informasi, Akreditasi Rumah Sakit, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Efisiensi Operasional.</i></p>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Sutradara merupakan pengarah utama dalam produksi film. Sutradara bertanggung jawab untuk mengarahkan semua aspek kreatif dan teknis dari pembuatan film mulai dari interpretasi naskah hingga pengarahan aktor dan pemilihan teknik visual. Sutradara berkolaborasi dengan berbagai departemen di set, termasuk director of photography (DOP), desainer produksi, penata rias, dan penata kostum. Sutradara memastikan bahwa semua elemen teknis dan artistik seperti pencahayaan, kostum, dan setting mendukung visi film dan integritas cerita.

Sutradara bekerja langsung dengan aktor untuk mengarahkan performa pemain. Sutradara memberikan arahan tentang bagaimana karakter seharusnya berperilaku, bereaksi, dan berinteraksi dengan karakter lain. Pengarahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penampilan pemain sesuai dengan visi kreatif dan mendukung

narasi film. Sutradara memegang peran penting dalam menentukan bagaimana tema yang akan diungkapkan dan dipersepsikan oleh penonton.

Proses produksi film banyak isu dan tema yang dapat diangkat. Isu tersebut menjadi penentu jenis film yang akan diciptakan. Keretakan rumah tangga akibat perselingkuhan akan menjadi isu sentral yang menggali kedalaman konflik emosional dan dinamika interpersonal yang kompleks pada produksi film fiksi ini. Perselingkuhan dalam rumah tangga sering kali memunculkan serangkaian masalah yang mempengaruhi hubungan antara pasangan dan menciptakan ketegangan yang signifikan.

Hubungan yang harmonis antara pasangan suami istri sering kali dianggap sebagai pondasi dari kesejahteraan keluarga. Akan tetapi keretakan rumah tangga merupakan kejadian yang tidak jarang terjadi, salah satu penyebab utamanya adalah perselingkuhan. Perselingkuhan dalam rumah tangga merujuk pada tindakan ketidaksetiaan yang dilakukan oleh salah satu pasangan dengan menjalin hubungan romantis, seksual, atau emosional dengan pihak ketiga.

Perselingkuhan dalam rumah tangga dapat menimbulkan perubahan sikap dan penurunan kesehatan mental yang drastis pada individu yang terlibat. Perubahan sikap dapat mengakibatkan peningkatan kemarahan dan konflik yang berkepanjangan serta penurunan kesehatan mental dapat memicu kecemasan dan depresi serta ketidakstabilan emosi. Individu yang mengalami perselingkuhan sering kali mengalami pergeseran cara pandang dan interaksi dengan pasangan mereka. Fenomena ini dipengaruhi oleh ketidakmampuan dalam menangani emosi dan konflik secara efektif.

Skenario film *Our Secret Crime* menceritakan tentang perjudian rumah tangga Sheira dan Daniel, awal pernikahan Daniel memberikan semua hartanya atas nama Sheira sebagai bentuk besar cinta Daniel kepada Sheira, dipertengahan umur pernikahan mereka Daniel mengalami penyakit ejakulasi dini yang mana tidak dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan batin Sheira. Sheira memilih untuk mencari kenyamanan dan kepuasannya melalui laki-laki lain. Daniel merasa sakit hati dan cemburu terhadap perbuatan Sheira dan mencari cara untuk menyingkirkan siapapun yang mendekati istrinya. Kekuasaan yang Daniel miliki membuat ia dengan mudah menghabiskan nyawa selingkuhan Sheira.

Kejadian perselingkuhan Sheira memberikan pengalaman buruk terhadap psikis Daniel. Daniel mengalami gangguan kecemasan dan terjadinya perubahan sikap pada Daniel serta rasa ketakutan yang mengakibatkan terganggunya alam bawah Daniel dan terbentuknya sikap abnormal. Tokoh Daniel merasakan ketakutan akan kehilangan Sheira dan hartanya serta merasa terancam dengan keberadaan pria lain di hidup Sheira.

Pengkarya sebagai sutradara pada film fiksi *Our Secret Crime* menggunakan konsep gestur untuk memperlihatkan perubahan psikologi karakter Daniel dalam menyutradarai film fiksi *Our Secret Crime*. Pengkarya akan memperlihatkan perubahan psikologi karakter Daniel yang memiliki gangguan kecemasan saat menghadapi permasalahan dalam rumah tangganya. Tokoh Daniel menyampaikan emosi dan semua hal yang dirasakan melalui gestur sebagai salah satu bahasa non verbal. Menurut Joe Navaro (2014: 3), Komunikasi nonverbal sering dikatakan sebagai perilaku non verbal atau bahasa tubuh. Ini adalah cara untuk menyampaikan informasi, seperti kata kata. Namun, "kata-kata" tersebut disampaikan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh,

sentuhan (*haptics*), gerakan fisik (*kinesics*), postur, hiasan tubuh (pakaian, perhiasan, tatanan rambut, tato) dan bahkan intonasi dan volume suara seseorang (bukan isi percakapan).

METODE

Produksi karya ini pengkarya sebagai sutradara menggunakan metode-metode penciptaan untuk mewujudkan konsep gestur untuk memperlihatkan perubahan psikologi karakter tokoh Daniel diantaranya:

1. Persiapan

Pengkarya sebagai sutradara melakukan bedah skenario dan menganalisis skenario *Our Secret Crime*. Pengkarya kemudian mencari referensi film yang memiliki kesamaan permasalahan dalam percintaan rumah tangga serta melakukan riset perpustakaan mengenai beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan psikologi karakter dan gestur yang dapat membantu menambah ilmu dan wawasan pengkarya, kemudian pengkarya melakukan pencocokan antara skenario dengan konsep gestur untuk membentuk perubahan psikologi karakter Daniel pada film yang akan pengkarya produksi.

2. Perancangan

Tahap perancangan pengkarya melakukan perancangan konsep perubahan psikologi karakter melalui gestur yang akan diproduksi melalui film fiksi *Our Secret Crime*. Pengkarya melakukan analisis skenario yang sudah disiapkan sebelumnya. Tahap ini penting dilakukan agar pengkarya dapat memikirkan dan menyesuaikan konsep yang sesuai dalam skenario film yang akan diproduksi. Pengkarya menerapkan konsep tersebut kepada karakter bernama Daniel yang memiliki permasalahan psikologi terhadap dirinya yaitu mengalami penyakit ejakulasi dini dan tidak dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan batin istrinya. Hal ini membuat pengkarya tertarik untuk menyutradarai film fiksi *Our Secret Crime* dengan penekanan gestur untuk memperlihatkan perubahan psikologi karakter Daniel melalui gestur. Pengkarya juga mempertimbangkan beberapa hal yang dapat menjadi pendukung perubahan gestur pada karakter Daniel di dalam skenario seperti: *setting, lighting, type, make up, wardrobe* dan lainnya.

Pengkarya juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing agar konsep yang pengkarya gunakan sesuai dengan skenario film yang akan diwujudkan. Dalam tahap perancangan ini, pengkarya menggunakan perubahan psikologi karakter Daniel melalui gestur agar produksi film fiksi ini dapat terwujud sesuai dengan skenario dan keinginan sutradara.

3. Perwujudan

Pengkarya mulai membuat *deck* referensi visual untuk mempermudah setiap divisi dalam memahami capaian yang akan dicapai oleh sutradara. Selain membuat *deck* referensi visual, pengkarya juga membuat *treatment director* yang berisi tentang biodata karakter seperti: karakter fisik, karakter psikologi, tingkah laku serta cara tokoh Daniel mengkomunikasikan perasaannya melalui gestur. *Treatment director* dapat mempermudah calon aktor mendalami peran sebagai Daniel pada skenario.

Pada tahap ini pengkarya melakukan perwujudan konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Pengkarya melakukan pencarian lokasi yang sesuai dengan karakteristik

yang terdapat pada naskah. Kemudian pengkarya bersama dengan kerabat kerja melakukan *recce* untuk menentukan *blocking* pemain, kebutuhan *lighting*, *artistic*, dan *sound*.

Pengkarya sebagai sutradara akan mewujudkan perubahan psikologi karakter Daniel melalui *gesture*. Untuk tercapainya karakter yang akan diperankan oleh pemain, sutradara akan melakukan *casting*. *Casting* tidak hanya mencari kecocokan secara fisik dengan deskripsi karakter, tetapi dengan *casting* calon pemain juga mampu menyampaikan emosi dan kepribadian karakter dengan meyakinkan.

Setelah menemukan calon aktor yang sesuai kriteria dengan naskah, pengkarya melakukan proses *reading*, pada proses *reading* pengkarya akan menjelaskan kepada pemain mengenai latar belakang, karakter tokoh, serta gestur dan bahasa tubuh yang pengkarya harapkan dalam proses produksi film *Our Secret Crime*. Pengkarya juga melakukan *workshop* adegan dan mengadakan *final meeting* bersama dengan semua kerabat kerja.

Penerapan konsep gestur dalam produksi film fiksi *Our Secret Crime* dihadirkan di beberapa *scene* yang terdapat pada skenario. Penggunaan gestur pada tokoh Daniel menjadi acuan pada perwujudan film fiksi ini, gestur yang dihadirkan oleh tokoh Daniel akan dijelaskan pada *scene* 2, 5, 7, 9, 13, 14, 16, 18, 22, 24. Pada saat perekaman adegan secara langsung atau bisa disebut dengan produksi, pengkarya sebagai sutradara akan memantau dan memperhatikan akting pemain melalui monitor. Pengkarya memastikan konsep yang pengkarya gunakan dapat tercapai pada saat proses perekaman secara langsung, agar gestur untuk memperlihatkan perubahan psikologi karakter Daniel dapat tercapai dengan baik sesuai dengan referensi yang sudah dipersiapkan dan latihan yang dilakukan sebelumnya.

4. Penyajian karya

Penyajian karya setelah melalui tahapan pasca-produksi, film *Our Secret Crime* dapat disajikan dalam bentuk *screening* film fiksi yang diadakan diluar kampus ISI Padangpanjang.

HASIL

A. Hasil Perubahan Psikologi Karakter Melalui Gestur

Karya film fiksi berjudul *Our Secret Crime* berdurasi 18 menit dengan genre *thriller mystery*. Film ini mengetengahkan aspek-aspek yang terjadi dalam rumah tangga akibat perselingkuhan, yang menjadi sasaran adalah respon dan perasaan penonton untuk meresapi kejadian yang terjadi pada tokoh dalam film. Film *Our Secret Crime* bercerita tentang rumah tangga Daniel dan Sheira, setelah dikaruniai seorang anak perempuan, Daniel mengidap penyakit ejakulasi diri, sehingga tidak dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada Sheira. Sheira mencari kepuasan dan kenyamanan batinnya melalui pria lain.

Tanpa sepengetahuan suaminya, Sheira berkencan dengan beberapa pria. Daniel mengetahui hal yang dilakukan Sheira dibelakangnya. Namun Daniel tidak dapat meninggalkan Sheira, selain rasa cinta Daniel yang begitu besar, semua harta Daniel atas nama Sheira sehingga Daniel tidak dapat meninggalkan Sheira begitu saja. Daniel mencari cara untuk menyingkirkan semua selingkuhan Sheira, tanpa memberikan sikap yang mencurigakan didepan Sheira. Daniel menjalankan misinya dengan mengikuti

Rolen selingkuhan pertama Sheira dan menghabisinya di gang sempit hingga tewas. Daniel juga mendatangi tempat tinggal Gio selingkuhan kedua Sheira dengan berpenampilan serba hitam membuat tidak ada satupun orang yang mengenalinya. Kemudian Daniel menghabisi Gerlan selingkuhan Sheira yang ke tiga di malam hari saat Gerlan hendak meninggalkan Caffanya. Saat misi Daniel berjalan, Daniel tetap memberikan kasih sayang yang utuh untuk Sheira dan anaknya. Sheira yang sedang bersiap untuk menyusul Daniel diruang tamu tidak sengaja menyenggol aquarium kura kura sehingga terlihat amplop berisi foto selingkuhannya yang sudah ditandai dengan tanda X berwarna merah, Sheira melihat foto tersebut, pintu kamar terbuka Daniel masuk ke kamar dan mengajak Sheira untuk menonton film bersama di ruang tamu. Sheira yang kaget langsung menyembunyikan foto tersebut kebelakang punggungnya. Saat melihat foto tersebut, Sheira menyadari bahwa Daniel begitu mencintainya dan tidak ingin kehilangannya.

Film *Our Secret Crime* menggunakan *setting* perkotaan dan kelas ekonomi menengah ke atas. Film ini menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku untuk dialog yang digunakan agar mudah dipahami dan lebih familiar ditelinga penonton. *Mise en scene* merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah film. Melalui *mise en scene* kita dapat mengetahui informasi yang terdapat didalam film. Seperti latar tempat, cahaya, *setting art*, *wardrobe* serta *acting* pemain dalam memerankan karakter mereka. Selain *setting*, gestur juga merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan. Gestur merupakan pendukung dari *acting* pemain. Gestur juga dapat memberikan informasi non-verbal mengenai *background* karakter, seperti apa karakter dan apa yang dirasakan oleh karakter. Dalam film *Our Secret Crime* akan terlihat perubahan karakter tokoh Daniel melalui gestur dengan menerapkan konsep gestur yang menjadi penekanan pengkarya.

Pengkarya sebagai sutradara dalam produksi film fiksi *Our Secret Crime* melakukan pendekatan melalui ide gagasan kreatif sehingga fokus pada konsep gestur untuk memperlihatkan perubahan karkter tokoh Daniel dengan mewujudkan dan menginformasikannya dalam bentuk audio visual. Tanggung jawab bagi pengkarya selaku sutradara agar konsep gestur untuk memperlihatkan perubahan karakter tokoh Daniel melalui gestur dapat tersampaikan dengan baik.

Pengkarya ingin memperlihatkan perubahan karakter tokoh Daniel melalui gestur yang mana kehangatan dan kasih sayang Daniel saat berinteraksi dengan keluarganya sangat berbeda saat berinteraksi dengan selingkuhan Sheira. Karakter Daniel yang dikenal dengan sosok yang penyayang keluarga akan berubah saat menghadapi dan menyelesaikan masalahnya. Karakter tokoh Daniel dihadirkan menjadi seorang pembunuh andal dan bersikap psikopat.

Pengkarya menghadirkan psikoanalisis sebagai penunjang gestur untuk memperlihatkan perubahan karakter tokoh Daniel yang menjadi konsep pengkarya. Komponen id, ego dan super ego menjadi tiga komponen utama dari psikoanalisis yang dapat memperkuat alasan terciptanya sebuah gestur. Pengkarya mewujudkan konsep gestur untuk memperlihatkan perubahan karakter tokoh Daniel pada film *Our Secret Crime* sebanyak 9 *scene* dari 24 *scene* dan pengkarya menggunakan beberapa ekspresi sebagai pendukung dan dapat memperkuat konsep gestur untuk memperlihatkan

perubahan karakter tokoh Daniel yang sudah dirancang dan dipertimbangkan pada proses pra produksi.

B. Analisis Perubahan Psikologi Karakter Daniel Melalui Gestur

Pengkarya menerapkan gestur untuk memperlihatkan perubahan karakter tokoh Daniel pada film fiksi *Our Secret Crime* ini yaitu pada *scene* 2, 5, 7, 13, 14, 16, 18, 22 dan *scene* 24 dari total 25 *scene*.

Penerapan *Director as Interpretation* dan *Director as Actor* untuk mencapai metode *acting* yang diharapkan telah dilaksanakan dan diterapkan dalam film *Our Secret Crime* sejak proses pra produksi, namun secara khusus konsep pengkarya diterapkan pada 9 *scene*.

Konsep gestur yang digunakan oleh pengkarya untuk memperlihatkan perubahan psikologi karakter tokoh Daniel diterapkan pada beberapa *scene* pilihan pada film *Our Secret Crime* pada saat produksi. Pendekatan *Director as Interpretasi* telah diterapkan pengkarya pada saat proses pra produksi, namun secara terkhusus konsep gestur yang digunakan pengkarya terdapat pada 9 *scene*. Faktor terbentuknya gestur yang pengkarya gunakan dilandasi dengan teori Didi Petet, yakni:

“Gestur adalah kelanjutan secara fisik dan impuls-impuls (rangsangan), perasaan, aksi-reaksi, yang menimbulkan energi dari dalam bentuk yang bermacam macam: kata-kata, bunyi, gerak, postur dan infleksi (perubahan nada suara). Gestur ada dua macam yakni, gestur fisik (dapat dilihat) dan gestur vocal (dapat di dengar). Gestur vocal terdiri dari yang verbal (kata-kata) dan non verbal (penekanan pada emosi dan ekspresi atau *silent acting*) (Petet, 2006: 51)”.

1. Scene 2

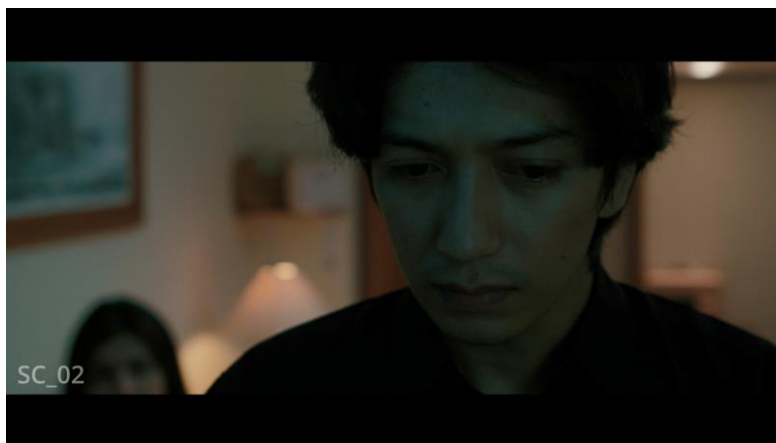
INT. KAMAR SHEIRA – DAY

Sheira yang sedang berbaring dikasur dan Daniel dengan pakaian kemeja rapi hendak berangkat ke kantor memperhatikan kura-kura peliharaannya yang berada didalam akuarium. Daniel mengelus punggung kura-kuranya sambil tersenyum. Sheira yang terbangun melihat Daniel bangkit dari tidurnya dan duduk di pinggir ranjang. Daniel terpaku dan kemudian tersenyum melihat Sheira. Alea membuka pintu dan menghampiri Sheira dan Daniel. Daniel membuka tangan lebar kemudian menggendong Alea. Daniel mengajak Alea untuk berangkat sekolah, Alea mengangguk. Terlihat Daniel yang berpamitan dengan mencium kening Sheira kemudian berangkat bersama Alea.

Scene 2 terdapat pada menit ke 00: 31 sampai 01: 15 terdapat 5 pilihan didukung dengan pengambilan gambar secara *handheld*. Daniel menoleh saat Sheira bertanya, konsep gestur terdapat pada menit ke 00:52 ke 2 terlihat Daniel yang sedang berbohong dengan gestur lirik mata serta ekspresi wajah yang tegang dan tidak langsung menoleh pada saat Sheira bertanya. *close up* yang dihadirkan memperkuat gestur dan ekspresi Daniel untuk memperlihatkan mimik wajah yang terlihat tertekan dengan pertanyaan Sheira. Gestur ini diperkuat dengan faktor yang terjadi didalam diri manusia yang diperkuat dengan teori menurut Ahmad Rahman Shaleh (2008: 97-98), Dalam proses kerjanya sistem sensasi ini dikerjakan dalam sebuah proses pendeteksi sejumlah

rangsangan sebagai bahan informasi yang diubah menjadi impuls saraf dan dikirim ke otak melalui benang-benang saraf. Jadi secara sederhana proses sensasi ini diartikan sebagai alat penyeleksi rangsangan yang diterima.

Gestur lirikan mata dan ekspresi wajah Daniel yang terlihat tegang merupakan hasil dari komponen Id yang bekerja melalui alam bawah sadar Daniel yang merasa tertekan sebelum menjawab pertanyaan dari Sheira. Gestur yang pengkarya hadirkan didukung dengan teori Eka D sitorus. (2003: 79), *impuls*, perasaan, atau reaksi yang kita miliki menimbulkan *energy* dari diri yang selanjutnya mengalir keluar, mencapai dunia luar dalam bentuk bermacam-macam: kata-kata, bunyi, gerak, potur dan *infleksi* (perubahan nada suara). Umumnya, stiap tanda eksternal dari perasan dan pikiran dapat disebut gestur.



Gambar 12. Gestur dan ekspresi wajah Daniel
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Daniel berbalik menghadap kearah Sheira dan menggulung lengan bajunya. Pengkarya menghadirkan gestur menggulung lengan baju sebagai salah satu gestur dari tokoh Daniel pada *scene* 2. Gestur yang diaplikasikan pada saat Daniel menoleh menghadap ke Sheira pada ke 3 memiliki arti Daniel merasakan kehilangan kekuatan untuk menjawab pertanyaan dari Sheira. Daniel merasakan sakit hati dan merasa takut kehilangan Sheira karena pada *scene* sebelumnya Daniel telah menghabisi Rolan selingkuhan Sheira.



Gambar 13. Gestur Daniel menggulung lengan baju
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024



Gambar 14.. Daniel mencium kening Sheira

Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Pengkarya menerapkan gestur Daniel saat menggendong Alea dan mencium Sheira sebelum berangkat mengantar Alea pergi ke sekolah pada shot ke 3. Gestur ini memiliki artian bahwa Daniel merupakan sosok bapak yang sangat menyayangi anak dan keluarganya. Gestur ini dipengaruhi oleh super ego yang berada di alam bawah sadar Daniel yang memberikan rasa kasih sayang dan cinta kepada anak perempuannya.

Tokoh Daniel mencium kening Sheira saat hendak pergi bersama Alea. Hal ini memperlihatkan rasa kasih sayang dan cinta terhadap istrinya melalui gestur Daniel. Gestur tokoh Daniel diperkuat dengan ekspresi wajah Sheira yang tersenyum dan bibir yang melengkung. Ekspresi Sheira dengan memberikan senyuman kepada Daniel dan Alea dapat memperkuat bahwa perselingkuhan yang dilakukan oleh Sheira secara diam-diam. Gestur Daniel mencium kening Sheira merupakan hasil dari komponen super ego tokoh Daniel untuk mencerminkan rasa kasih sayangnya terhadap Sheira dan sebagai bentuk Daniel berpamitan saat hendak pergi.

Pengkarya menganalisis konsep gestur untuk memperlihatkan perubahan psikologi karakter Daniel dan terdapat 3 (tiga) pada tokoh Daniel. Pengkarya menyimpulkan bahwa gestur yang terdapat pada *scene* 2 dapat tersampaikan dengan baik.

2. *Scene* 5

INT. RUANG TENGAH RUMAH DANIEL – DAY

Terlihat foto keluarga yang terpajang di atas meja sebagai *foreground* Alea dan Daniel sedang latihan silat di ruang tengah. Alea meminta untuk beristirahat sejenak, kemudian Daniel membimbing Alea untuk duduk di sofa dan beristirahat. Tidak lama pintu depan rumah terbuka, Sheira masuk, tersenyum dan mengangguk di sambut Alea. Sheira duduk di dekat Daniel sambil dipeluk Alea. Daniel melihat Sheira agak sinis kemudian memakan cemilan didalam toples di meja. Daniel melihat sedikit bekas merah di leher Sheira dengan tatapan datar. Sheira memainkan rambutnya berusaha menutupi merah di lehernya.

Pengkarya menghadirkan 6 *shot* dan beberapa gestur Daniel pada menit 02: 36 sampai 03: 59. Pada saat Daniel tengah mengajari Alea latihan silat. Alea dan Daniel duduk di sofa dan Daniel mencium kening Alea terdapat pada menit ke 03:05, memperlihatkan gestur kasih sayang Daniel terhadap Alea. Gerakan yang diajarkan oleh Daniel kepada Alea pada saat latihan silat memberikan arti bahwa Daniel akan selalu menyempatkan waktunya untuk Alea mempelajari hal-hal baru dan siap menjadi orang pertama yang ada untuk Alea.



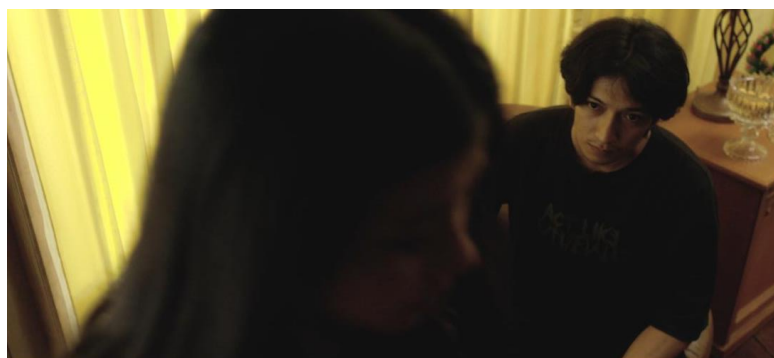
Gambar 15. Daniel mengajari Alea silat
Sumber: BTS OSC, 2024



Gambar 16. Daniel mencium kening Alea
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Pengkarya menghadirkan gestur Daniel pada menit 02: 36 sampai menit ke 03: 59 pada *scene* 5 saat Daniel tengah mengajari Alea latihan silat. Alea dan Daniel duduk di sofa dan Daniel mencium kening Alea terdapat pada menit ke 03:05, memperlihatkan gestur kasih sayang Daniel terhadap Alea. Gerakan yang diajarkan oleh Daniel kepada Alea pada saat latihan silat memberikan arti bahwa Daniel akan selalu menyempatkan waktunya untuk Alea mempelajari hal-hal baru dan siap menjadi orang pertama yang ada untuk Alea.

Saat Sheira pulang menghampiri Daniel dan Alea. Pengkarya menghadirkan ekspresi Daniel yang menatap ke arah Sheira melihat bekas merah yang ada dilehernya terdapat pada menit ke 03.22. Daniel menatap dengan tatapan datar dan tajam memberikan arti bahwa Daniel sedang menganalisis tanda merah yang ada dileher Sheira.



Gambar 17. Ekspresi Daniel menatap bekas merah di leher Sheira
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Pengkarya menghadirkan komponen id dan super ego dari psikoanalisis tokoh Daniel yang tidak sejalan, sehingga ego pada tokoh Daniel dialihkan dengan gestur Daniel mengambil toples di meja dan memakannya. Peran ego alam bawah sadar Daniel yang memberikan reaksi tenang dalam merencanakan penghabisan selingkuhan Sheira agar dapat terlaksana dengan matang. Daniel mengambil cemilan di toples dan memakannya, sebagai artian pengalihan pikiran yang berasal dari super ego alam bawah sadar Daniel dalam menghadapi keadaan yang sedang dihadapinya. Hal ini diperkuat dengan teori Jalaluddin Rahmat (2007: 55-56), Pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal. Yang menentukan perswepsi bukan jenis atau stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberi respons pada stimuli itu.



Gambar18. Gestur Daniel mengambil dan memakan makanan di toples
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Pengkarya menghadirkan suara Daniel yang lembut saat mengajak Sheira untuk makan malam bersama kerabat kerjanya pada menit ke 03:45, dan ke 5, memberikan informasi keadaan psikologi Daniel dalam mengendalikan ego yang sangat baik dalam memberikan respon kepada Sheira walaupun Daniel melihat bekas merah yang ada pada leher Sheira. Hal ini didukung dengan teori Didi Petet (2003: 79), gestur adalah kelanjutan secara fisikal dan impuls-impuls (rangsangan), perasaan, aksi-reaksi, yang menimbulkan energi dari dalam bentuk yang bermacam macam: kata-kata, bunyi, gerak, postur dan infleksi (perubahan nada suara). Gestur ada dua macam yakni, gestur fisik (dapat dilihat) dan gestur vocal (dapat di dengar). Gestur vocal terdiri dari yang verbal (kata-kata) dan non verbal (penekanan pada emosi dan ekspresi atau *silent acting*).

Pengkarya menganalisis *scene* 5 dan mendapati 3 (tiga) gestur pada tokoh Daniel dan didukung dengan komposisi gambar yang sesuai, sehingga gesture dan ekspresi Daniel dapat tersampaikan kepada penonton.

3. *Scene* 7 dan *scene* 9

1. INT. RUANG MAKAN RUMAH DARGA – NIGHT

Pada *scene* 7 terlihat dimeja makan Daniel, Sheira, Darga, Ghea, berkumpul dimeja makan. Terlihat hidangan dan piring kosong sisa makanan didepan masing-masing mereka. Ditengah perbincangan Daniel dan Darga, Gio datang mengucap salam dan langsung menuju ruang makan. Gio bersalaman dengan Daniel dengan senyum. Daniel menahan salaman tersebut beberapa saat, kemudian melepaskannya. Saat Gio ingin

berjabat tangan dengan Sheira, Gio menatap mata Sheira dan tersenyum sambil bersalaman.

2. INT. RUANG MAKAN RUMAH DARGA – NIGHT

Pada *scene* 9 terlihat Sheira yang canggung menurunkan pandangannya dan berpamitan pergi ke toilet. Tidak lama Sheira pergi Gio berpamitan untuk pergi ke gudang mengambil barang.

Pengkarya menerapkan beberapa gestur pada tokoh Daniel pada *scene* ini. Pada saat acara makan bersama terdapat pada menit ke 04:06-06:09 dan terdapat 10 . Daniel tampak serius membahas bisnisnya bersama dengan Darga. Pengkarya memberikan gestur tangan yang menggenggam terletak di atas meja serta ujung bibir Daniel yang melengkung memberikan senyuman saat berbincang, gestur ini diperkuat dengan ekspresi wajah Daniel yang tersenyum dengan ujung bibir yang melengkung dan anggukan kepala. Gestur Daniel memberikan artian bahwa ketika Daniel membahas sesuatu yang penting, ia akan terlihat sangat serius dan senyuman.



Gambar 19. Gestur dan Ekspresi Daniel berbincang dengan Darga
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Ditengah perbincangan Daniel dan Darga, Gio yang merupakan selingkuhan kedua Sheira datang. Saat Daniel bersalaman dengan Gio, Daniel tampak memperhatikan setiap detail wajah Gio dengan tatapan datar serta menahan genggamannya beberapa saat pada menit ke 04:32. Hal ini memperlihatkan perubahan psikologi Daniel dalam cara berfikir mencari cara untuk menyingkirkan Gio.



Gambar 20. Gestur tangan dan ekspresi wajah Daniel menatap Gio
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Komponen super ego yang ada pada tokoh Daniel saat berhadapan dengan Gio yang merupakan selingkuhan Sheira berasal dari perasaan yang dirasakan Daniel dihadirkan oleh pengkarya melalui ekspresi wajah dengan tatapan sinis. Super ego yang diterapkan pada ekspresi wajah Daniel merupakan sebuah kritikan akan diri Daniel yang merasa tidak senang dan tidak nyaman saat berhadapan dengan Gio. Gestur ini diperkuat dengan teori Drs Alex Sobur (2016: 253), Setelah membicarakan tentang tingkah laku, ada hal lain yang juga penting untuk diperhatikan, yaitu bagaimana seorang bertingkah laku maka seseorang akan melalui tahap tahap sebagai berikut : 1. Adanya atau timbulnya konflik. 2. Pertarungan antara motif-motif apabila ada suatu saat terdapat beberapa motif yang muncul serempak. 3. Mengambil putusan atau menentukan pilihan motif. 4. Mewujudkan tingkah laku bermotivasi.

Perubahan psikologi Daniel dapat dibandingkan dengan respon Daniel saat berinteraksi dengan Darga. Gestur Daniel saat bersalaman dengan Gio dipadukan dengan *bone crusher* yang mana Daniel menggenggam tangan Gio secara terlalu keras yang diiringi dengan menggoyangkannya. Hal ini mengartikan bahwa Daniel menunjukkan sikap agresif dan dominan.



Gambar 21. Gestur tangan Daniel merangkul pinggang Sheira
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Saat Daniel dan Sheira berpamitan untuk pulang dihadirkan pada ke 10. Pengkarya menghadirkan gestur kehangatan keluarga Daniel dan Sheira dengan tangan Daniel yang merangkul pinggang Sheira pada menit ke 06:04. Gestur ini memberikan gambaran keharmonisan keluarga Sheira dengan Daniel didepan orang lain.



Gambar 21. Gestur tangan Daniel merangkul pinggang Sheira

Perubahan psikologi Daniel kembali pengkarya hadirkan saat Daniel merangkul pinggang Sheira, sehingga hal ini dapat terlihatnya perubahan psikologi Daniel saat kembali berinteraksi dengan Sheira. Komponen ego dari tokoh Daniel yang bekerja menggunakan akal untuk memberikan *image* keluarga harmonis di depan teman bisnisnya. Komponen ego pada tokoh Daniel bekerja secara realistis untuk memuaskan komponen id untuk menghindari konsekuensi negative dari keluarga Darga.

4. *Scene 13*

INT. RUANG TENGAH RUMAH DANIEL – NIGHT

Pada *scene 13* terlihat kura-kura peliharaan Daniel lepas dari aquarium membuat Sheira kaget. Pengkarya menghadirkan gestur pada Daniel ketika mengangkat kura-kura dan mengelusnya. Menghadapi Sheira yang marah Daniel merasa tidak tenang karena merasa dirinya lalai terhadap peliharaannya. Gestur mengelus punggung kura-kura merupakan arti dari cara Daniel menenangkan dirinya.



Gambar 21. Gestur Daniel mengelus kura-kura

Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Terdapat 2 pada *scene* ini. Konsep gestur yang pengkarya terapkan pada tokoh Daniel pada *scene 13* dihadirkan pada ke 2 dengan menggunakan *two* pada menit 07:52 untuk memperlihatkan reaksi Sheira dan gestur Daniel dalam satu *frame*.

Pada *scene* ini, penulis menghadirkan tidak sejalanannya komponen id dan ego pada tokoh Daniel. Komponen ego yang dihadirkan pengkarya pada tokoh Daniel merupakan sebuah peralihan komponen id yang ingin mengeluarkan amarah yang setara dengan komponen ego dari tokoh Sheira. Komponen psikoanalisis yang tidak sejalan memberikan gestur mengelus kura-kura sebagai bentuk penenangan diri dari tokoh Daniel.

5. *Scene 14*

INT. KAMAR GIO – NIGHT

Pada *scene 14*, terlihat Gio sedang meminum minuman kaleng, saat minumannya habis, Gio beranjak dari tempat duduknya dan hendak pergi menuju keluar kamar untuk mengambil minuman baru. Saat membuka pintu, terlihat pria misterius mendorongnya dan membabi buta Gio. Gio tampak tidak berdaya saat dicekik oleh pria misterius. Terlihat pria misterius menendang dan mengalungkan tali ke leher Gio hingga Gio tidak sadarkan diri.

Pada *scene* 14 pengkarya menerapkan gestur pada tokoh Daniel serta memperlihatkan perubahan psikologi karakter tokoh Daniel yang saat dihadapkan dengan Gio pada menit ke 09:51 dan terdapat 8 pada *scene* ini, tokoh Daniel berubah menjadi seorang yang dominan dan agresif. Emosi Daniel disalurkan dengan gestur menyerang Gio. Gestur Daniel didukung oleh teori Emosi menurut Walgito (1988:160) dalam buku Pengantar Psikologi Umum, emosi merupakan keadaan yang ditimbulkan oleh situasi tertentu (khusus), dan emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah (*approach*) atau menyingkiri (*avoidance*) terhadap sesuatu, dan perilaku tersebut pada umumnya disertai adanya ekspresi kejasmanian, sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi.



Gambar 22. Gestur Daniel yang agresif mendorong Gio
Sumber: BTS OSC, 2024

Tokoh Daniel tampak mendorong Gio saat Gio membuka pintu yang mengakibatkan Gio terpental pada 4. Pengkarya merasa sedikit kesulitan dalam mengaplikasikan ekspresi Daniel untuk pendukung gestur dikarenakan kostum yang digunakan Daniel serba tertutup. Akan tetapi, dengan gestur Daniel yang sangat brutal membuat perubahan psikologi Daniel melalui gestur dapat tersampaikan.



Gambar 24. Gestur Daniel melayangkan pukulan ke arah Gio
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Sikap dan gestur Daniel menghadapi selingkuhan Sheira dipengaruhi oleh komponen ego alam bawah sadar Daniel yang merasa tidak terima dengan perlakuan

istrinya serta merasa marah terhadap takdirnya. Komponen ego pada psikoanalisis tokoh Daniel berasal dari tuntutan komponen id yang merupakan pusat insting yang bergerak pada prinsip kesenangan dan ingin dipenuhi kebutuhannya, sehingga terciptalah sebuah gestur dari tokoh Daniel dalam menghabisi Gio.

6. *Scene 16*

INT. KAMAR SHEIRA – DAY

Scene 16 terlihat Daniel yang sedang berbincang dengan Sheira membahas tentang rencana liburan akhir tahun dan berencana memberikan Alea adik. Kemudian Hp Daniel berbunyi dan Daniel pergi meninggalkan Sheira.

Pada *scene 16* terlihat Daniel dan Sheira sedang berbincang membahas liburan akhir tahun. Pengkarya menghadirkan gesture Daniel yang menggoda Sheira untuk mengajaknya pergi berlibur terdapat pada menit ke 10:55 dan terdapat Daniel tersenyum memberikan arti bahwa Daniel tengah menggoda Sheira untuk setuju dengan ajakannya memberikan Alea adik pada saat liburan.

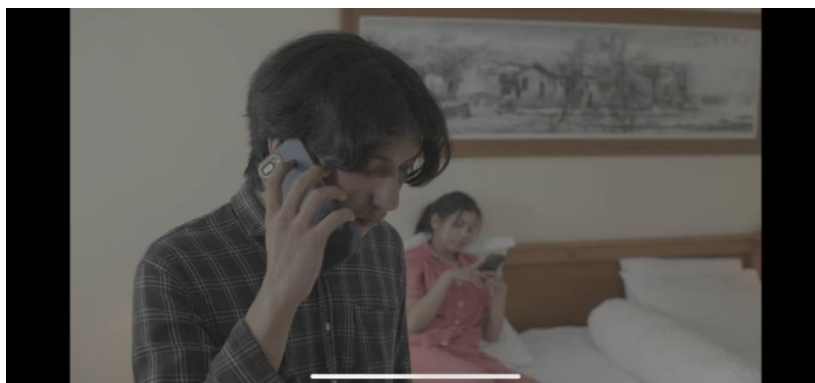


Gambar 25. Ekspresi wajah Daniel merayu Sheira untuk liburan

Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Komponen id yang ada pada alam bawah sadar Daniel dikeluarkan melalui komponen ego saat menginginkan adik untuk Alea. Pengkarya memberikan komponen id dan ego yang sejalan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan id pada tokoh Daniel. Sehingga dengan senyuman Daniel dapat menarik Sheira untuk setuju dengan ajakannya.

Pada saat HP Daniel berbunyi dan Daniel mengangkatnya. Pengkarya menghadirkan perubahan psikologi karakter tokoh Daniel. Gestur yang pengkarya aplikasikan pada tokoh Daniel dengan memberikan jeda pada saat Daniel mendapatkan kabar bahwa Gio sudah meninggal pada menit ke 10: 55. Jeda tersebut berfungsi untuk memberikan reaksi dari Daniel dengan tatapan datar dan kepala yang menunduk, memberikan artian bahwa Daniel ikut berduka dengan kabar dari Darga. Kepala yang mengangguk, merupakan salah satu gestur pada *scene* ini yang dihasilkan dari komponen super ego yang berasal dari hati nurani.

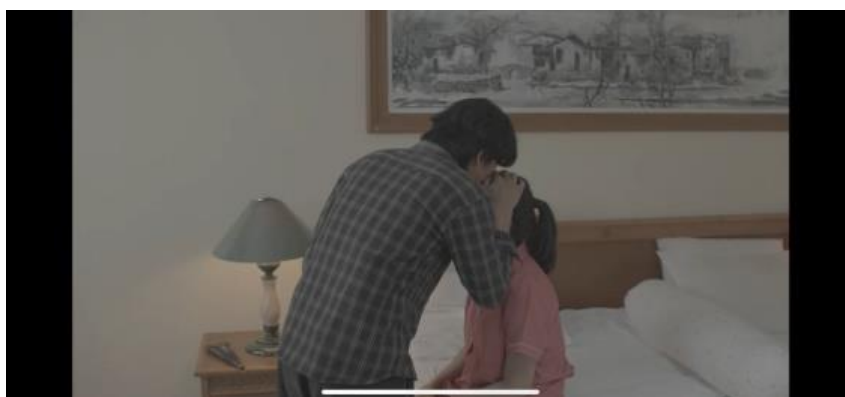


Gambar 26. Gestur Daniel menerima telpon dari Darga
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Pengkarya menghadirkan gestur Daniel saat menghadapi Sheira yang panik saat mendengar kabar Gio meninggal. Sheira meminta untuk ikut dengan Daniel menyusul Darga. Gestur Daniel yang memegang kedua bahu Sheira pada menit ke 11: 29, memberikan arti bahwa Daniel mencoba menenangkan Sheira agar tidak panik dan meminta Sheira untuk tetap dirumah. Kemudian Pengkarya juga memberikan gestur Daniel yang mencium kening Sheira saat hendak pergi pada ,menit ke 11: 32, memberikan arti bahwa semua akan baik baik saja.



Gambar 27. Gestur Daniel menenangkan Sheira
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024



Gambar 28. Gestur Daniel mencium Sheira sebelum pergi
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Gestur Daniel dalam menenangkan Sheira memberikan artian bahwa Daniel sangat mencintai Sheira karna Daniel tidak ingin Sheira kepikiran dengan hal yang terjadi. Gestur Daniel juga dapat memberikan informasi kepada setiap yang menonton bahwa sosok tokoh Daniel merupakan orang yang sangat mencintai keluarganya dan dapat menjadi penenang untuk pasangannya.

7. *Scene 18*

INT. KAMAR SHEIRA - NIGHT

Pada *scene 18*, pengkarya menghadirkan gestur saat memerikan kepuasan dan kenyamanan untuk Sheira. Daniel yang membawa surat keterangan dari dokter berisi *diagnose* penyakitnya. Daniel yang terdiam saat Sheira mengambil surat ditangannya tanpa memberikan reaksi memberikan artian bahwa Daniel sedang dihapakan dengan dua keadaan yang akan terjadi, seperti Sheira akan marah atau akan menantang *diagnose* dokter.



Gambar 29. Gestur Daniel tenang dan pasrah
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Saat Sheira memberikan tantangan kepada Daniel untuk membuktikan bahwa keterangan surat itu salah pada menit ke 13: 20. Daniel mencoba untuk memanfaatkan keadaan untuk membuktikannya.

Komponen id pada tokoh Daniel dipenuhi oleh komponen ego terlihat dari respon Daniel saat menerima tantangan dari Sheira untuk sama-sama membuktikan kebenaran dari surat tersebut pada menit ke 13: 41 dan terdapat 7 yang dipotong menggunakan teknik *jumpcut*. Terlihat gestur tangan Daniel menggenggam Sheira memberikan arti bahwa Daniel dapat memberikan yang terbaik untuk Sheira.



Gambar 30. Gestur tangan Daniel mencoba meyakinkan Sheira
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Kekecewaan Sheira terhadap Daniel yang tidak bisa membuktikan surat tersebut salah, memberikan luka hati dan rasa rendah diri Daniel. Daniel yang duduk di tepi rancang dengan gestur yang melihat kepergian Sheira pada menit ke 14: 13 yang diiringi dengan tangan yang memukul pahanya, punggung yang membungkuk dan kepala yang sedikit menunduk memberikan arti bahwa Daniel merasa kecewa terhadap dirinya dan merasa rendah dihadapan istrinya



Gambar 31. Gestur Daniel kecewa saat ditinggalkan Sheira
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Ketakutan mulai bercampur aduk di otak Daniel. Daniel memikirkan nasib kedepan pernikahannya jika dia tidak mengambil cara cepat untuk membuat Sheira tetap bertahan dengannya.

8. Scene 22

INT. KAMAR SHEIRA - NIGHT

Pada *scene 22* terlihat Daniel mengikuti Darga yang sedang menutup Caffnya dan hendak pulang. Pada saat Gerlan melangkah meninggalkan Cafffe, Daniel memukul Gerlan dengan balok kayu sehingga Gerlan terjatuh ke tanah. Daniel dengan cepat menarik Gerlan ketembok dan mendorong balok ke leher Gerlan. Saat Daniel ingin melayangkan kembali balok kayunya, Gerlan dengan cepat mendorong Daniel sehingga terjatuh. Gerlan merampas balok kayu dari Daniel dan melayangkannya kebadan Daniel. Saat Gerlan memukul Daniel, Daniel memberikan perlawanan dan membuat Gerlan terjatuh ke tanah, kemudian Daniel memukul Gerlan dengan posisi diatas badan Gerlan. Terlihat darah keluar dari mulut Gerlan.

Pada *scene 22* pengkarya kembali memperlihatkan perubahan psikologi karakter tokoh Daniel melalui gestur saat menghadapi Gerlan selingkuhan Sheira. Daniel mengintai Gerlan saat hendak pulang dari Cafffe. Gesture mengintai Daniel menggunakan *subjective* yang mewakili pandangan Daniel pada menit ke 15: 57 dan terdapat 9 *scene*.



Gambar 32. Gestur penglihatan Daniel memata-matai Gerlan
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Daniel yang berusaha mendorong kayu ke leher Gerlan sehingga membuat luka goresan di leher Gerlan terlihat pada menit ke 16: 08. Gestur ini dihadirkan kepada tokoh Daniel memberikan informasi bahwa Daniel sangat emosi dan marah kepada Gerlan dan mencoba menghabisinya dengan balok kayu akan tetapi gagal karena Gerlan memberikan perlawanan.



Gambar 33. Gestur Daniel menyerang Gerlan
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Daniel yang sangat emosi kepada Gerlan mencoba untuk kembali menyerang dengan melayangkan kayu ke arah Gerlan pada menit ke 16: 13. Gestur terburu-baru dari Daniel saat hendak melayangkan kayu ke kepala Gerlan, membuat kayu tersebut tidak tepat sasaran sehingga mengenai dinding.

Daniel yang melakukan kejahatan merupakan sebuah pemberontakan dari dalam diri yang tidak dapat menyeimbangi komponen id dan super ego, sebagaimana yang dikatakan oleh Margarta (2013), Kejahatan bukanlah hasil dari kepribadian kriminal, tapi dari kelemahan ego. Ego tidak dapat menjembatani kebutuhan super ego dan id akan lemah membuat manusia rentan melakukan penyimpangan.



Gambar 34. Gestur Daniel melayangkan balok ke arah Gerlan
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Gerakan memukul Daniel kepada Gerlan dengan tempo yang cepat pada menit ke 16: 25, memberikan informasi bahwa amarah Daniel sangat sudah memuncak. Perilaku psikopat Daniel sangat terlihat pada *scene* ini dikarenakan pengkarya tidak menghadirkan perilaku yang emosional sebelumnya.



Gambar 35. Gestur Daniel melayangkan pukulannya ke wajah Gerlan
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Pengambilan adegan Daniel memukul Gerlan diambil dengan *low angle* untuk memperkuat dramatik dan memberikan kesan dominan dan berkuasa pada tokoh Daniel.

9. Scene 24

INT. KAMAR SHEIRA – DAY

Pada *scene* 24, terlihat Sheira yang sedang menelpon Gerlan dan merasa gelisah karena telponnya tidak di angkat. Sheira berdiri didepan jendela tidak sengaja menyenggol aquarium dan membuatnya tergeser. Sheira melihat sebuah surat dibawahnya dan mengambilnya. Saat Sheira membuka surat tersebut terdapat beberapa foto selingkuhan Sheira yang telah hilang tanpa kabar dan terdapat tanda X berwarna merah. Sheira kaget dan menjatuhkannya ke lantai. Saat hendak mengambil kembali foto Tersebut, Daniel datang membuka pintu dan mengajak Sheira untuk menonton tv di ruang tamu.

Gestur tokoh Daniel pada *scene* 24 akan dihadirkan dengan perubahan psikologi karakter Daniel yang berbeda saat menghabisi Gerlan di Caffe pada menit ke 17: 45 dan terdapat 8 . Daniel memasuki kamar dan melihat Sheira mengambil foto-foto yang disimpan oleh Daniel.



Gambar 36. Gestur Daniel tersenyum mengetahui Sheira telah melihat foto
Sumber: Elvio Who Lenza, 2024

Daniel memandang Sheira dan mengajak Sheira untuk nonton bersama di ruang tamu dengan senyuman. Ujung bibir Daniel yang melengkung memberikan arti bahwa Daniel sudah mengetahui pembunuhan yang ia lakukan terhadap selingkuhan Sheira sudah diketahui oleh Sheira.

Berdasarkan analisis karya yang pengkarya lakukan setelah produksi. Pengkarya menyimpulkan bahwa masih ada beberapa gestur yang kurang mendalam diperankan oleh pemain. Hal ini disadari oleh pengkarya karena beberapa kendala yang terjadi di lapangan seperti waktu *break* yang terlalu mepet dan jam kerja yang telah melebihi batas sehingga membuat stamina pemain menurun. Akan tetapi, dari beberapa *scene* yang mengandung konsep gestur, pengkarya dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.

SIMPULAN

Film fiksi *Our Secret Crime* direalisasikan oleh pengkarya dengan bentuk format program film fiksi bergenre thriller mystery dengan durasi 18 menit dan memiliki beberapa target penonton yaitu remaja dan dewasa. Film *Our Secret Crime* direalisasikan oleh pengkarya melalui imajinasi dan kreatifitas, pengkarya selaku sutradara memiliki capaian untuk memperlihatkan perubahan psikologi tokoh Daniel serta emosi dan suasana kepada penonton. Pengkarya sebagai sutradara mewujudkan nilai estetika melalui gestur pada tokoh Daniel. Disamping itu pengkarya juga membangun nilai estetika melalui penataan gambar pada *type*, *angle*, *movement*, *settingan*, *tata artistik*, *make up*, *mise en scene* untuk memperkuat karakter gestur dan peran pemain pada film *Our Secret Crime*. Pengaplikasian konsep gestur untuk memperlihatkan perubahan psikologi karakter Daniel pada *scene* 2, 5, 7, 13, 14, 16, 18, 22 dan *scene* 24, akhirnya pengkarya mampu menyelesaikan hasil karya film fiksi *Our Secret Crime* dengan landasan teori yang menjadi rujukan pengkarya dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Novaro, Joe. 2014. *Cara Cepat Membaca Bahasa Tubuh*. Jakarta: Zaytuna Ufuk Abadi.
Petet, Didi. 2006. *Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.

Rahman Shaleh, Abdul. 2008. *Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Rahmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
Sitorus, Eka D. 2003. *The Art of Acting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi